

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikansi Metode *Model Learning Cycle* terhadap Motivasi Belajar IPS siswa Kelas VII MTs PSM Tanen Rejotangan Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Ada pengaruh yang signifikansi Metode *Model Learning Cycle* terhadap Hasil Belajar IPS siswa Kelas VII MTs PSM Tanen Rejotangan Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Ada pengaruh yang signifikansi Metode *Model Learning Cycle* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS siswa Kelas VII MTs PSM Tanen Rejotangan Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di MTs PSM Tanen Rejotangan tahun ajaran 2019/2020 dan memperoleh data yang signifikansi, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Metode *Model Learning Cycle* (Memberi Pertanyaan dan Mendapat Jawaban) dapat digunakan sebagai masukan bagi sekolah yang bersangkutan dalam usahanya untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini, hendaknya guru lebih mengembangkan keahlian mengajar dengan cara mempelajari metode dan media belajar yang lebih bervariasi. Salah satu alternatifnya adalah dengan menggunakan Metode *Model Learning Cycle*.

3. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini, hendaknya siswa terus meningkatkan kemampuan dan ketrampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Kegiatan tanya jawab

sangat baik untuk mengumpulkan ide atau gagasan siswa berdasarkan apa yang pernah mereka dapatkan, baik melalui bacaan ataupun pengalaman.

4. Bagi Peneliti

Memberikan sumbangan pemikiran tentang metode pembelajaran IPS yang lebih efektif, kreatif dan menyenangkan , serta sebagai calon pendidik agar dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam mengajar IPS. Metode *Model Learning Cycle* dapat digunakan dengan berbagai inovasinya, misalnya penelitian bisa dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda dari peneliti sebelumnya.